

Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi

by --

Submission date: 15-Jan-2024 07:09AM (UTC+0200)

Submission ID: 2271180247

File name: Jurnal_Relasi_V17_No_2_Juli_2021_Estu.pdf (543.46K)

Word count: 3468

Character count: 21753

Pengaruh Wisata Desa Adat Ośing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi

Estu Handayani¹, Tintin Harlina²
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi^{1,2}
Email: elchie797@gmail.com¹, tintinika06@gmail.com²

Abstrak

The development of tourism in Banyuwangi has a very significant effect on improving the economy of the community, especially in the village of Kemiren. With the increasing number of tourist visits to the Ośing traditional village, it will also affect the increase in the family income of the Kemiren village community. The economic influence due to tourism cannot always be enjoyed by all levels of society who live in the tourist area, sometimes there are companions that do not enjoy it either individually or in groups. From this background an analysis was carried out on "The Influence of Ośing Traditional Village Tourism on Increasing Family Income of the Kemiren Banyuwangi Community". The purpose of this study was to determine the effect of the number of tourists, infrastructure, and accommodation on increasing the income of the Kemiren village community. The method used in this research is qualitative descriptive analysis and regression analysis using SPSS Statistic 23. The results of this study indicate that the number of tourists, infrastructure and accommodation have a positive and significant effect on family income. It is proven by the variable availability of independence which makes it attractive for tourists to visit the traditional village of Kemiren, thereby increasing the family income of the Kemiren village community. And these results prove that the impact of tourism can be enjoyed as a whole by the people of Kemiren village.
Keywords: Kemiren Village, number of tourists, infrastructure, accommodation, family income

1. Pendahuluan

Sejarah of Jember merupakan jatiyah yang diberikan kepada kabupaten Banyuwangi karena memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Salah satu keistimewaan yang dimiliki kabupaten Banyuwangi dapat dilihat dari letak geografisnya. Dimana kabupaten Banyuwangi memiliki dataran tinggi, dataran rendah serta daerah pantai yang membujur dari arah utara ke selatan. Banyuwangi juga berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu sebelah utara dengan kabupaten Sumbawa, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Jember dan Sumbawa,

Dengan luas wilayah 5.782,50 km² menjadikan Banyuwangi sebagai kabupaten yang memiliki keindahan alam yang menarik untuk didatangi wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini dapat dilihat pada data statistik (BPS Kabupaten Banyuwangi, 2018a) pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara Yang Menginap Pada Hotel di Kabupaten Banyuwangi, 2016 -2017

	2016	2017
Wisatawan Domestik	551.513	639.664
Wisatawan Mancanegara	64.102	71.271

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Tabel 2. Jumlah Hotel dan Restoran/Rumah Makan Kabupaten Banyuwangi, 2013 - 2015

	2013	2014	2015	2016	2017
Hotel Berbintang	2	2	2	2	4
Hotel Non Berbintang	68	70	71	71	76
Restoran/Rumah Makan	90	108	106	251	251

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Data diatas menunjukkan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan ke Banyuwangi. Tujuan wisatawan yang datang ke Banyuwangi selain ke Kawah Ijen atau pantai, wisatawan juga memiliki ketertarikan terhadap wisata budaya khas Banyuwangi, yaitu wisata desa adat Otong. Dalam pengelolaan pariwisata, Banyuwangi mengadopsi konsep ekowisata atau *ecotourism* yaitu pariwisata yang berorientasi lingkungan. Dimana konsep ekowisata ini dilakukan pemerintah daerah dengan pengelolaan yang berkelanjutan.

Menurut Sidarmayasa dan Lunug adanya pariwisata memberikan pengaruh ganda terhadap perkembangan regional kepada semua komponen yang terkait (Sidarmayasa & Nali, 2019). Pengaruh ini mulai dari tingkat pembuat kebijakan, pelaksana kegiatan sampai kepada pemilik tempat wisata. Pengaruh perkembangan akibar pariwisata tidak selamanya bisa diukur oleh seluruh aspek masyarakat yang tinggal di daerah wisata, kadang ada komponen yang tidak ikut menikmati baik secara peraturan maupun kebijakan. Sektor yang dilayani

masyarakat desa Kemiren, dimana penduduk Kemiren yang tinggal dipelosok kurang menikmati adanya dampak dari kedatangan wisatawan. Berbeda dengan masyarakat yang tinggal dipanjang jalan utama desa adat Osing Kemiren.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menginspirasi peneliti untuk membuat penelitian mengenai "Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Kemiren Banyuwangi". Rumusan masalah penelitian ini bagaimana pengaruh adanya wisata Desa Adat Osing terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat Kemiren Banyuwangi?. Sedangkan Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wisata Desa Adat Osing terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren Banyuwangi. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat desa Kemiren dan sebagai bahan pembelajaran bagi desa lainnya yang ada di Banyuwangi.

2. Tujuan Pastaba

Menurut UU nomor 10 tahun 2009, Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan adanya berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengusaha, masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah. Suatu wilayah yang memiliki keindahan, daya tarik wisata, kemiripan serta kesemaragaman budaya, kekayaan alam dan lain sebagainya dapat dijadikan nilai lebih dan menjadi dukungan untuk perkembangan pariwisata. Desa wisata merupakan salah satu dari pengembangan wisata alternatif dalam dunia pariwisata. Salah satu bentuk pengembangan wilayah pedesaan adalah dengan membentuk desa wisata yang memiliki konsep budaya yang berkelas/jatin (Wiwit Iuliani, 3,5, et al., 2013).

Kemiren merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah Kecamatan Glegah, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi desa adat Osing Kemiren dapat ditempuh sekitar 5,5 km dari Banyuwangi Jora. Desa Kemiren memiliki luas wilayah sekitar 2,5 km² yang terdiri dari 2 (dua) rukun warga dan 28 (dua puluh delapan) rukun tetangga. Jumlah penduduk Kemiren berdasarkan data statistik tahun 2017



sekitar 2.542 jiwa (BPS Kabupaten Banyuwangi, 2018b). Mata pencaharian utama penduduk desa Kemiri adalah petani dan sebagian menjadi buruh bangunan. Desa Kemiri pada tahun 1995 ditetapkan sebagai desa wisata adat Osing oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penetapan ini dikemukakan desa Kemiri masih memegang teguh adat tradisi budaya Osing.

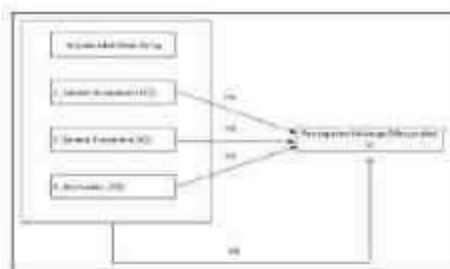
Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dapat mencerminkan kemajuan ekonomi dalam suatu masyarakat (Utamiwati M. Lirwaning, 2014). Sedangkan menurut (Lanjia, 2013) berdasarkan teori ekonomi, definisi pendapatan atau revenue secara umum adalah hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan biasanya diukur dalam suatu harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang diperoleh setelah terjadinya suatu proses atau kegiatan penting yang telah diselesaikan. Sedangkan menurut (Yana & Bogiana, 2015) pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang karena keterlibatannya dalam suatu proses produksi atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak hanya dari kerja, tetapi dapat berupa dari pendapatan bunga bank, persewaan, usaha yang dijalankan dengan kerjasama dengan orang lain ataupun dari pemberian orang lain. Dapat juga diartikan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang dalam kurun waktu tertentu.

Referensi dari penelitian sebelumnya mengenai faktor pendukung dalam peningkatan pendapatan keluarga menyebutkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di provinsi Bali (Widiantari, 2013). Dampak langsung perkembangan pariwisata juga menyebabkan meningkatnya sarana dan prasarana seperti hotel dan restoran dan berdampak pada meningkatnya pendapatan per kapita.

Menurut (Hijriati & Mardiana, 2015) peluang pekerjaan yang diperoleh dari sektor ekowisata dapat menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel sarana prasarana terdapat dimensi peluang terhadap lingkungan desa Kemiri yang bersih dan nyaman.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif kuantitatif yang bersifat menjelaskan atau eksplanatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya untuk menguji hipotesis. Digikannya penelitian eksplanatif kuantitatif adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Dimana ingin menjelaskan hubungan diantara variabel jumlah wisatawan, sarana prasarana, dan akomodasi terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber: Penulis (2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara jumlah wisatawan, sarana prasarana, dan akomodasi terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren. Penelitian dilakukan di desa Kemiren dengan objek penelitian adalah masyarakat desa Kemiren dengan rentang usia 20 – 65 tahun. Jumlah sampel atau informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang tersebar di seluruh wilayah desa Kemiren. Instrumen penelitian kuantitatif yang digunakan menggunakan skala likert dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis dan menafsirkan data.

Proses analisis data menggunakan SPSS Statistics 23 untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu dilakukan pula uji analisis regresi untuk

menguji apakah jumlah wisatawan, sarana prasarana, dan akomodasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren. Uji analisis yang dilakukan pada penelitian ini sama dengan analisis yang dilakukan pada penelitian sebelumnya (Hartley & Suhailawati, 2013), dimana menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Uji Anomali Klasik juga dilakukan pada penelitian ini untuk memenuhi asumsi pada analisis Regresi. Uji selanjutnya adalah uji Hipotesis (Uji F) untuk mengetahui pengaruh dari jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan masyarakat desa Kemiren.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang dilaksanakan terhadap masyarakat desa Kemiren, diperoleh data mengenai karakteristik dari 100 orang responden bahwa responden terbanyak adalah laki-laki, 54%. Pendidikan dari responden sebanyak 46% adalah SMA dan jenis pekerjaan mayoritas dari responden adalah petani, 27%. Untuk penghasilan perbulan, sebanyak 55% berada pada kisaran 1 juta -3 juta.

Hasil pengujian selanjutnya adalah uji Kualitas Data yang terdiri dari uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dimensi atau butir atau item pernyataan pada kuesioner ini akurat atau tidak dan apakah memiliki korelasi antara item dengan nilai totalnya. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 mencakup dimensi, Pearson Correlation, tabel dari status valid atau tidak.

Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada penduduk desa adat Oling Kemiren mengenai peningkatan pendapatan keluarga, uji Validitasnya dinyatakan valid. Uji Validitas ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05, dimana $df = n - 2$. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka $df = 98$ dan tabel adalah 0,197. Dapat diketahui dari nilai pearson correlation (nilai koefisien korelasi) atau hitung adalah lebih besar dari 0,197. Dapat diartikan bahwa dimensi-dimensi atau butir-butir pada variabel Jumlah Wisatawan, Sarana Prasarana, Akomodasi dan Pendapatan Keluarga dinyatakan valid. Uji Validitas yang valid dapat diartikan pula bahwa variabel Jumlah wisatawan, sarana

prasarnya, akomodasi yang baik memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren.

Uji kualitas data selanjutnya adalah uji Reliabilitas. Dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dilakukan pengujian, reliabel atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini mengacu dengan aturan, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka data reliabel atau konsisten. Apabila sebaliknya nilai *Cronbach Alpha* < 0,60, maka data tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji Reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

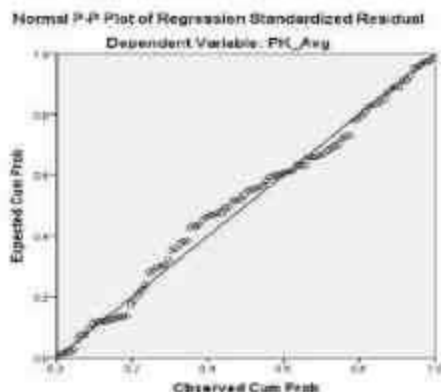
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Kasus/Item	Cronbach's	Cronbach's	Hasil
	Alpha	α Alpha	
	Hitung	Standart	
Jumlah Wisatawan	0,895	0,9	Reliabel
Sarana Prasarana	0,775	0,8	Reliabel
Akomodasi	0,699	0,7	Reliabel
Pendapatan Keluarga	0,749	0,8	Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS 25. (2020)

Hasil uji Reliabilitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Berarti hasil uji yang dilakukan adalah reliabel atau konsisten.

Pada penelitian ini dilakukan juga uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Dengan melakukan uji Normalitas, dapat diketahui populasi data yang dilakukan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil yang terdistribusi normal dapat diketahui dari titik sebaran data pada gambar grafik P-P Plot berada pada garis lurus sebaran titik plot. Uji normalitas dengan metode grafik dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Grafik 1
Normal P-P Plot

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 23, (2020)

Sedangkan untuk hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	.9647319
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.055
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^b

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 23, (2020)

Berdasarkan hasil uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa data penelitian yang dilakukan terdistribusi normal. Dimana diperoleh nilai signifikansi 0,143 yang artinya nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji normalitas yang diperoleh selama dengan penelitian sebelumnya (Susanti & Aidar, 2017), dimana nilai test yang dilakukan terdistribusi normal dan nilai yang diperoleh sama-sama memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05, yaitu

0,051 dan 0,055. Untuk melihat hubungan korelasi antar variable bebas, maka dilakukan uji Multikolinieritas yang hasilnya seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

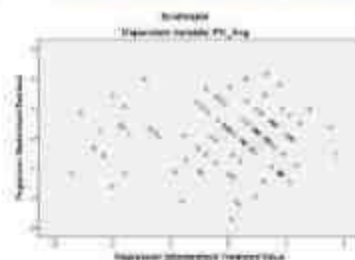
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.596	.229		2.605	.011		
Jumlah Wisatawan	.470	.005	.418	4.931	.000	.783	1.283
Sarana Prasarana	.135	.003	.358	2.107	.040	.887	1.123
Akomodasi	.319	.005	.605	9.040	.000	.828	1.209

Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 23, (2023).

Berdasarkan hasil uji, dapat diketahui bahwa nilai toleransi semua variable (jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi) lebih besar nilainya dari 0,10. Dan nilai VIF dari ketiga variable nilainya adalah kurang dari 10. Dari hasil yang diperoleh diketahui tidak terjadi multikolinieritas antar variable independen (jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi).

Setelah dilakukan uji Normalitas dan uji Multikolinieritas, maka dilakukan uji Heteroskedastisitas. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, (2023).

Dari grafik yang dihasilkan diketahui bahwa diagram persear dan tidak membentuk pola dan acak. Artinya bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas atau regresi tidak terkena heteroskedastisitas. **Uji hipotesis yang**

dilakukan pada penelitian ini adalah uji Parsial (t_j) dan uji Simultan (F_j). Hasil dari uji hubungan secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	87,915	3	29,305	87,915	.000 ^b
Residual	7,173	96	.075		
Total	26,880	99			

^a Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

^b Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Sarana Prasarana, Akomodasi

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS 23, (2020).

Dari tabel uji F diketahui nilai F hitung adalah sebesar 87,915 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya secara simultan variabel independen (jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan keluarga). Sedangkan untuk pengujian analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.725	.2733

^a Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Sarana Prasarana, Akomodasi

^b Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS 23, (2020).

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari Jumlah wisatawan, Sarana prasarana, Akomodasi sangat berpengaruh sebesar 73,3% terhadap pendapatan keluarga masyarakat desa Kemoran. Sedangkan 26,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Analisa selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Tabel 8. Hasil Regresi Linter Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
(Constant)	.596	.220		2.695	.011	
1	Jumlah Wisatawan	.470	.095	.578	4.931	.000
	Sarana Prasarana	.135	.005	.158	2.087	.040
	Akomodasi	.519	.057	.601	9.040	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sources: Data Penelitian diolah SPSS 23, (2020)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang tercantum pada tabel diatas, menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,596 + 0,470X_1 + 0,135X_2 + 0,519X_3 + e$$

Makna dan pengertian dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 0,596 mengartikan bahwa nilai variabel pendapatan keluarga adalah 0,596 jika semua elemen jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi memiliki nilai nol (0).
2. Nilai koefisien jumlah wisatawan adalah 0,470 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan memiliki hubungan searah dengan pendapatan keluarga (Y). Dimana setiap kenaikan produk satu satuan maka variabel pendapatan keluarga (Y) akan naik sebesar 0,470 dengan asumsi variabel independen sarana prasarana dan akomodasi pada model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien sarana dan prasarana adalah 0,135 menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan yang searah dengan variabel pendapatan keluarga (Y). Setiap perubahan sarana prasarana sebesar satu satuan maka variabel pendapatan keluarga (Y) akan naik sebesar 0,135 dengan asumsi variabel independen jumlah wisatawan dan akomodasi pada model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien akomodasi adalah 0,519 menunjukkan bahwa akomodasi memiliki hubungan yang searah dengan variabel pendapatan keluarga (Y). Setiap perubahan akomodasi sebesar satu satuan maka variabel pendapatan keluarga (Y) akan naik sebesar 0,519 dengan asumsi variabel independen jumlah wisatawan dan sarana prasarana pada model regresi adalah tetap.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini menandakan bahwa semakin jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa adat Kemiren akan berdampak langsung kepada peningkatan dari pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren.
2. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga, berarti bahwa semakin lengkap dan tersedianya sarana prasarana pendukung pariwisata maka akan semakin meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren.
3. Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Berarti dengan ketersediaan akomodasi menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi desa adat Kemiren sehingga meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat desa Kemiren.
4. Membuktikan pula bahwa peningkatan pendapatan keluarga masyarakat desa kemiren tidak dipengaruhi letak tinggalnya, tetapi terbukti dari analisis bahwa semua masyarakat desa Kemiren mendapatkan dampak positif dari adanya pariwisata.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel penelitian yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga.
2. Sarana dan prasarana serta akomodasi harus lebih ditingkatkan sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya indikator pertanyaan untuk variabel sarana dan prasarana serta akomodasi harus lebih detail dan memisahkan responden dalam memilih jawabannya.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti faktor-faktor lain selain jumlah wisatawan, sarana prasarana dan akomodasi untuk meningkatkan pendapatan

keuarga masyarakat desa Kemiren. Misalkan seperti variabel transportasi, komunikasi dan lain sebagainya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (Riset Dikti) untuk pemberian dana hibah Penelitian Dosen Pemula dan dukungannya sehingga dapat terlaksananya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Banyuwangi. (2018a). *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka*.
- BPS Kabupaten Banyuwangi. (2018b). *Kecamatan Glagah Dalam Angka 2018*.
- Fatmawati, M. Lumintang. (2014). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMRA*, 2(3), 1768-1780.
- Hianley, L. S., & Salsusilawati, W. (2013). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Nabsapa Dalam Amban. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Vol. 9(No. 1), 87-105.
- Hiptati, E., & Martiana, R. (2015). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batuambun, Sukabungri. *Sociality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146-159. <https://doi.org/10.22500/socialityv2i3.9422>
- Lamia, K. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tanjung, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1748-1759.
- Sudarmayasa, I. W., & Nala, I. W. L. (2019). Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Temu Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur. *JUMPA*, 6(02), 283-295.
- Susanti, E., & Aidar, N. (2017). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taroni Rusa Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 93-104.

<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EK/Article/view/2461/1275>

- Widiastuti, N. K. (2013). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 2*(No. 5), 292-311.
- Wiwit Indriani, S.S., M. H., Mahdi, dkk. A., & Tri Mulyati, M. P. (2013). *Pengembangan Program Desa Wisata Dan Ekowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi*.
- Yasa, I. N. M., & Bogiana, I. G. Y. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Panglipman, Kecamatan Bungli, Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud, 9*(6), 1836-1867.

Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.poltesa.ac.id Internet Source	1%
2	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
3	journal.islamicomic.or.id Internet Source	1%
4	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	Bonifasia Elita Bharanti. "THE EFFECT OF FISCAL BALANCE TRANSFER, FINANCIAL PERFORMANCE ON CAPITAL EXPENDITURE IMPACTING ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX OF PAPUA PROVINCE", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2020 Publication	<1%
7	jurnal.polinela.ac.id Internet Source	<1%

8	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
9	www.neliti.com Internet Source	<1 %
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
14	Muhammad Arifiyanto, Nur Kholidah. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik berbasis server", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2021 Publication	<1 %
15	jurnal.lppm.unram.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %

17 Ika Suryani, Alian Sair, S Syarifuddin.
"Kehidupan sosial ekonomi pengrajin di Desa
Tanjung Atap Kecamatan Batu tahun 2007-
2018", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2022
Publication <1 %

18 ejurnal.umri.ac.id
Internet Source <1 %

19 eprints.umm.ac.id
Internet Source <1 %

20 journal.iaisambas.ac.id
Internet Source <1 %

21 Siti Maysyarah, Nugroho Sumarjiyanto
Benedictus Maria. "ANALISIS SUMBANGAN
PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN MAGELANG", Jurnal Pariwisata,
2022
Publication <1 %

22 Submitted to Universitas Brawijaya
Student Paper <1 %

23 digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source <1 %

24 documents.mx
Internet Source <1 %

25	Internet Source	<1 %
26	jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
27	mail.ojs.unitas-pdg.ac.id Internet Source	<1 %
28	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
29	aburahmahalwakuru.wordpress.com Internet Source	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	ijosea.isha.or.id Internet Source	<1 %
33	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
34	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
36	warung-kuku.blogspot.com Internet Source	<1 %

37	www.scribd.com Internet Source	<1 %
38	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
39	ejournal.um-sorong.ac.id Internet Source	<1 %
40	es.scribd.com Internet Source	<1 %
41	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
42	jepa.ub.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
44	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
48	www.tipswisata murah.com Internet Source	<1 %

49 Ermawati Ermawati, Riza Putri Utami, Irham Pakawaru. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020
Publication <1 %

50 Larassati Diana, Aulia Fashanah Hadining, Risma Fitriani. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI RUMAH BELAJAR DI KABUPATEN KARAWANG", Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2020
Publication <1 %

51 investigacionuft.net.ve
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1 words

Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE:

/10

GENERAL COMMENTS:

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14
